

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)

***Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah, Nur Lailiyatul Inayah**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi persediaan barang dagang pada CV. Ambassador Surabaya dan bagaimanakah penerapan sistem informasi persediaan barang dagang pada CV. Ambassador Surabaya sudah sesuai dengan teori yang ada. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Ambassador Surabaya cukup baik, hanya saja tugas dan fungsi serta sistem pencatatan yang berlaku masih belum optimal, yang membuat ketidaksesuaian persediaan antara gudang cabang dan gudang pusat sehingga mempengaruhi stock fisik pada gudang.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Barang Dagang

ABSTRACT

This study conducted to determine the application of goods inventory information systems on the CV. Ambassador Surabaya and how the application of goods inventory information systems in the CV. Ambassador Surabaya are based on the existing theories. The method used is descriptive qualitative research. The techniques to collect the data are observation, interview and documentation. The results of this study indicate that the accounting information system for goods inventory in the CV. Ambassador Surabaya is quite good, but for the duties and functions are not yet optimal which makes a mismatch of inventory and affects the physical stock between the branch warehouse and central warehouse.

Keywords : Accounting Information Systems, Inventory, Trading Goods

PENDAHULUAN

Dalam suatu instansi maupun organisasi pasti membutuhkan suatu sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Sistem tersebut berfungsi untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah persediaan. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya.

Prosedur permintaan dan pengeluaran barang dagang pada perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila ditunjang dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat, sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi tentang persediaan karena untuk kelancaran kegiatan jual beli, perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan akurat tentang ketersediaan faktor produksi dalam jumlah, harga, serta mutu yang terjamin kontinuitasnya.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan juga sangat penting karena dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

Peranan sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan mendapatkan informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan (Mustafa, et.al, 2015: 2). Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu informasi mengenai persediaan barang. Bagian gudang harus mencatat setiap kali terjadi transaksi, yaitu barang yang masuk, barang yang keluar, barang yang ada digudang atau biasa disebut stok barang. Hal ini membutuhkan ketelitian dari bagian gudang, supaya dalam setiap laporan tidak terjadi kesalahan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang agar berjalan dengan lancar. Kendala yang sering ditemukan dalam sistem informasi akuntansi persediaan adalah kurangnya dokumen yang diperlukan, kesalahan dalam membuat catatan laporan serta tidak adanya otorisasi dan organisasi yang berfungsi dengan baik.

CV. Ambassador merupakan anak perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang distributor mesin fotocopy. Kegiatan usaha perusahaan ini, yaitu menjual mesin, menyewakan mesin dan menjual sparepart mesin fotocopy. Dalam penerimaan dan mengeluarkan barang, risiko kesalahan pada perhitungan persediaan merupakan masalah yang sangat berpengaruh pada bagian gudang.

Resiko terjadinya kesalahan pada gudang dikarenakan sistem yang belum berjalan dengan baik, sehingga berpengaruh pada bagian gudang yang mengakibatkan terjadinya selisih pada stock barang di gudang. Terjadinya kesalahan pada gudang kemungkinan karena ada fungsi yang belum diterapkan. Sebab, ada permintaan pengembalian barang (*retur*) pembelian yang bukan dikarenakan barang tersebut rusak atau cacat melainkan karna untuk dijual kembali oleh supplier. Fungsi tersebut merupakan form pendukung yang masih manual, sehingga menyebabkan bagian accounting harus menunggu surat retur penjualan di email oleh debitor supplier untuk menginput retur pembelian yang dimana barang sudah dikirim dan surat retur di email keesokan hari atau bahkan dua hari setelah barang diterima. Dengan demikian membuat stock gudang dan stock program menjadi ada selisih saat stock opname harian dan berpengaruh pada penjualan riil. Dengan melihat permasalahan yang ada saat ini, maka CV. Ambassador memerlukan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan pencatatan persediaan barang dagang dan dapat menghasilkan informasi akuntansi persediaan relevan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan mengambil suatu objek penelitiannya pada CV. Ambassador Surabaya. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini akan menjadi pedoman bagi kita ketika akan melakukan suatu penelitian dan untuk menentukan bagaimana anda mengolah atau menganalisis hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti disini adalah Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang adagang pada CV. Ambassador Surabaya.

Subjek penelitian yang akan di teliti adalah CV. Ambassador Surabaya bertempat di Jalan Sulawesi No. 30 Surabaya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini berasal dari responden karyawan CV. Ambassador yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini berupa hasil jawaban responden atas pertanyaan dalam wawancara mengenai system informasi akuntansi persediaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa bukti, catatan dan laporan mengenai persediaan yang ada di perusahaan serta jurnal dan buku-buku penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan siklus persediaan yang berjalan di CV. Ambassador Surabaya.

Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu wawancara oleh sumber yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang dengan observasi yang relevan. Sebelum membuat triangulasi teknik terlebih dahulu mengumpulkan data untuk mengelompokkan jawaban yang sudah dikategorikan yang dapat mencangkup beberapa pertanyaan lainnya dari transkrip wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada accounting, administrasi dan gudang di CV. Ambassador Surabaya. Menganalisis sistem informasi, dalam tahap ini penulis melihat prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan apa sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Mengevaluasi kelemahan dan resiko sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan analisis usulan solusi atas kelemahan yang ditemukan berdasarkan apa yang telah dipahami. maka tahap berikutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Obyek Penelitian

Profil Perusahaan

CV. Ambassador merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor mesin fotocopy. CV Ambassador dipercaya oleh banyak perusahaan besar lainnya di seluruh Indonesia. Kegiatan usaha perusahaan ini, yaitu menjual mesin berkualitas baik diantaranya: Canon, Konica Minolta dan Kyocera, menyewakan mesin dan menjual sparepart mesin fotocopy.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari CV. Ambassador Surabaya ini adalah menjadi market leader tingkat nasional dengan menjalankan jasa layanan distribusi tingkat nasional dan menyewakan mesin fotocopy dan perlengkapannya.

Adapun juga misi dari CV. Ambassador Surabaya ini adalah menghasilkan produk yang berkualitas, mendapat kepuasan pelanggan, dan menjadi solusi terbaik bagi wirausaha perorangan jangka panjang.

Hasil Pembahasan

Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. Ambassador Surabaya

Masalah yang di hadapi oleh CV. Ambassador Surabaya adalah dimana sistem pengembalian barang (*retur*) tidak efektif dan mengakibatkan selisih pada stock fisik pada gudang dikarenakan pengembalian barang (*retur*) bukan karna barang rusak atau cacat, melainkan karena barang diminta untuk dijual kembali. Pada saat gudang meretur barang tersebut hanya menggunakan surat tanda terima manual yang dimana bagian admin accounting untuk menginput barang yang diretur menunggu surat retur penjualan dari perusahaan pusat yang kemungkinan dikirim via email paling lama 2hari setelah menerima barang. Sedangkan, stock opname dilakukan setiap hari. Jika barang yang diretur belum di input retur pembeliannya oleh bagian admin accounting dan barang tersebut keluar di stock opname harian maka stock fisik pada gudang dan kartu stock akan selisih. Terkadang sudah di email tapi bagian admin accounting tidak selalu melihat email tersebut sehingga bagian gudang terkadang mengingatkan untuk melihat sudah mendapatkan email retur pembelian tersebut atau belum. Kerja tim dalam perusahaan ini sudah bagus, hanya saja sistemnya kurang efektif.

Analisis Deskriptif Usulan atau Masukan atas Kelemahan Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV.Ambassador Surabaya

Dari kelemahan – kelemahan yang didapat oleh peneliti pada analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang maka penulis memberikan usulan atau masukan kepada CV. Ambassador Surabaya, agar dapat merencanakan sistem secara maksimal, adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya manager persediaan untuk mengesahkan barang keluar untuk diretur yang membuat kesalahpahaman dalam mengeluarkan barang yang diminta. Masukan kepada CV. Ambassador Surabaya adalah menunjuk manager persediaan untuk bertanggungjawab atas barang yang dikeluarkan dan mengetahui bagaimana stock fisik dan stock pada kartu persediaan selisih.
2. Masih menggunakan surat tanda terima manual saat mengembalikan barang (*retur*) yang menyebabkan tidak efektif.
Masukan kepada CV. Ambassador Surabaya adalah diberikan surat retur pembelian untuk meretur barang dan disahkan oleh manager persediaan. Kemudian diberikan kepada bagian admin accounting untuk bisa langsung di input. Jadi, admin accounting tidak perlu menunggu surat retur penjualan dari gudang pusat sehingga stock fisik dan kartu stcok persediaan pada saat stock opname harian itu tidak terdapat selisih barangnya.

SIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: Sistem informasi persediaan pada CV. Ambassador Surabaya cukup baik, tetapi untuk prosedur pengembalian barang (*retur*) belum berjalan dengan baik, karena tidak ada form retur pembelian sehingga bisa berpengaruh pada penjualan riil dan stock fisik di gudang pada akhir bulan. Tugas dan fungsi serta sistem pencatatan yang berlaku masih belum optimal, hal ini karena beberapa faktor yaitu: (a) Tidak adanya bagian manager persediaan yang membantu untuk mengecek barang untuk dapat meminimalkan terjadinya kesalahan saat mengembalikan barang. (b) Tidak ada form pendukung Surat Retur Pembelian untuk melancarkan prosedur yang tersedia, yang dimana harus menunggu surat retur penjualan dari kantor pusat untuk input retur pembelian sehingga memakan waktu yang lama dan mempengaruhi stock fisik di gudang pada akhir bulan. (c) Bagian admin accounting juga tidak selalu mengecek email untuk menerima retur penjualan dari gudang pusat yang membuat ketidak sesuaian persediaan antara gudang cabang dan gudang pusat sehingga mempengaruhi stock fisik pada gudang. Dari kesimpulan hasil analisis yang dilakukan diatas mengenai sistem informasi akuntansi persediaan maka peneliti dapat memberikan saran terhadap kelemahan-kelemahan diatas yaitu: (a) Harusnya ditambah SDM atau menentukan salah satu kepala untuk menjadi manager persediaan untuk mengatur dan bertanggungjawab atas persediaan yang tersedia. Dan untuk membantu menyelesaikan masalah dalam gudang entah itu pada stock yang selisih maupun tentang kesalahpahaman antara bagian gudang dan accounting. (b) Dibutuhkan surat retur pembelian supaya efektif dalam mengembalikan barang (*retur*). Jadi, tidak perlu menggunakan surat tanda terima manual yang harus menunggu persetujuan kantor pusat untuk mengesahkan retur pembelian. Yang pada ininya barang diretur karena diminta kembali bukan karena barang cacat/rusak dan harus adanya pengendalian persediaan yang jelas pada CV. Ambassador Surabaya untuk dapat meminimalkan terjadinya kekurangan atau selisih persediaan pada stocok gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- April 28, 2012. from <https://bq3monica.wordpress.com/2012/04/28/flowchart-prosedur-permintaan-dan-pengeluaran-barang-gudang/>
- April 28, 2012, From <https://bq3monica.wordpress.com/2012/04/28/flowchart-retur-pembelian/>
- Mandasari, Witiya 2016, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT.Maksindo Palembang, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Manurung, Elvy Maria 2011, Akuntansi Dasar (Untuk Pemula), Erlangga, Jakarta.
- Mardi 2014, Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta

Nurisma, Riza Adi 2015, November 7, 2015, from
<https://www.kompasiana.com/rizaadinurisma/563d898e9597736e07a63fdd/definisi-perancangan-sistem-informasi-akuntansi-persediaan-barang-dagang-menurut-beberapa-ahli?page=all>

Rangkuti, Freddy (1996), Manajemen Persediaan “Aplikasi di Bidang Bisnis”, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Romney, Marshall B. and Steinbart, Paul John 2016, Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu dan Dua, Edisi Sembilan, Terjemahan, Salemba Empat, Jakarta.

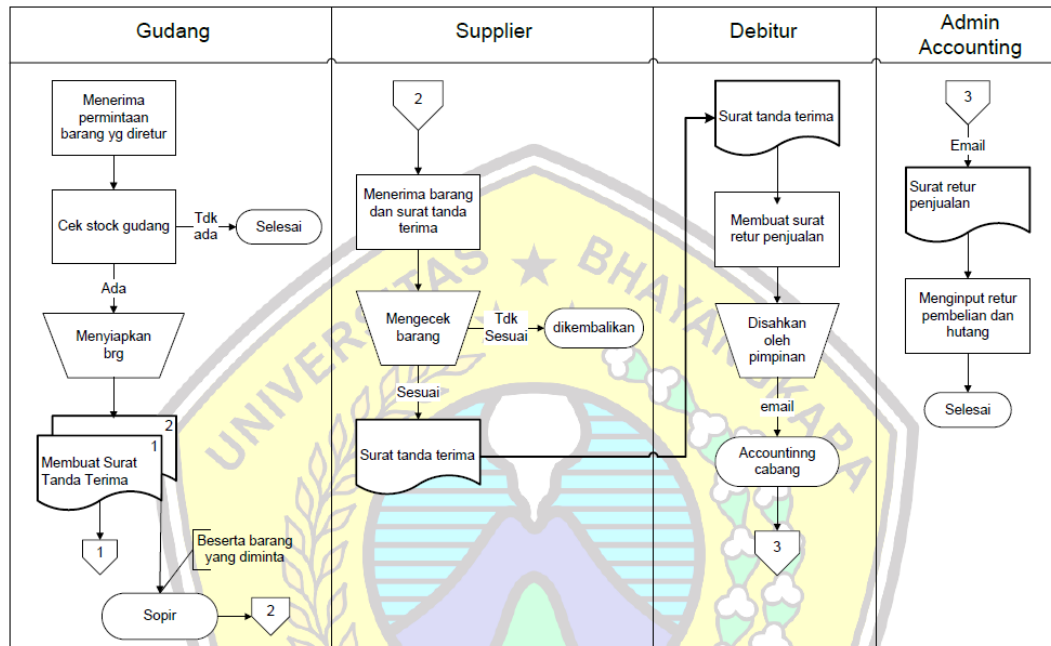
Rozi, RF 2018 ,from
[http://repository.unpas.ac.id/37205/5/13.%20BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.p df](http://repository.unpas.ac.id/37205/5/13.%20BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf)

Salim, Juliana Salim dan Trisnadi Wijaya 2017, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Autochem Industry Cab. Palembang, Jurnal Skripsi, STIE Multi data, Palembang.

Simanjuntak, Wesly Andri 2017, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Pengelolaan, Persediaan yang Optimal Pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Distribution Medan, Jurnal, Universitas Methodist Indonesia, Medan.

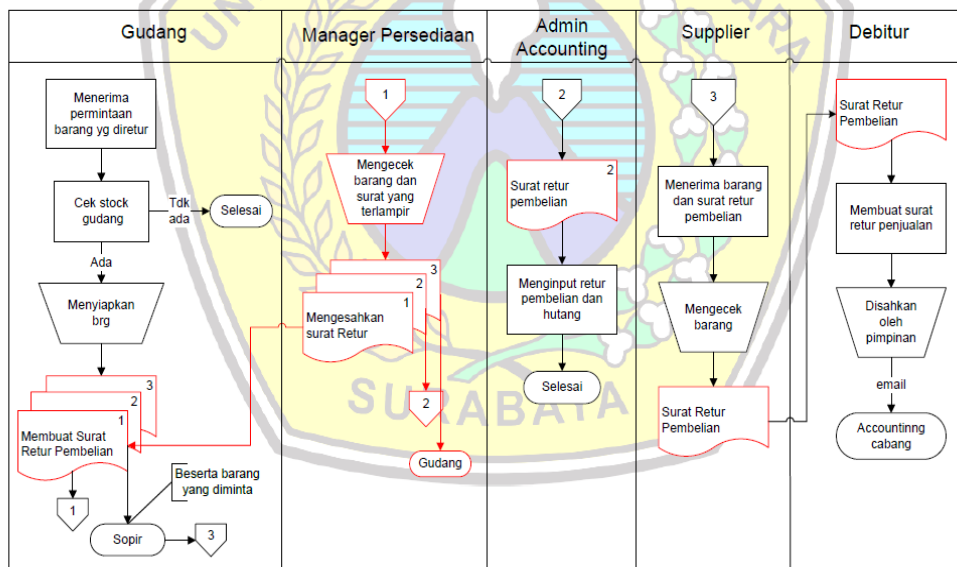
Utami, Novia Widya 2019, Februari 24, 2019. from
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-unsur-dan-contoh-sistem-akuntansi/>

Lampiran 1. Flowchart Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang CV. Ambassador Surabaya



Sumber : CV. Ambassador Surabaya

Lampiran 2. Flowchart Usulan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang CV. Ambassador Surabaya



Sumber: Penulis (2020)